



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Tim Departemen Komunikasi SKK Migas memiliki aturan kerja baru setelah penggantian nama departemen. Sehingga, pelaksanaan pembagian tugas kerja belum berjalan baik. Saat masih bernama departemen humas, tugas tim departemen ini terbagi ke dalam bagian *event management officer*, *media relations*, *social media specialist*, *content management*, dan *government relations*. Namun, setelah pergantian nama maka terdapat kebijakan baru bahwa seluruh anggota departemen komunikasi memiliki tanggung jawab yang sama. Perubahan kebijakan tersebut berimbas kepada penulis sebagai karyawan magang di SKK Migas. Dengan kebijakan baru tersebut pekerjaan penulis menjadi tidak terfokuskan. Oleh karena itu, penulis memfokuskan pada laporan sesuai dengan pekerjaan yang paling banyak dilakukan.

Dalam praktiknya penulis lebih banyak mengerjakan *event* dan membuat konten di sosial media Instagram. Dalam menjalankan *event* penulis berkoordinasi dengan Ruby Savira, Dama Asmara, dan Agatha Citara (Tim Departemen Komunikasi) sedangkan dalam membuat konten di media sosial Instagram penulis berkoordinasi dengan Alvian (Tim Departemen Komunikasi).

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Pada saat program magang dilaksanakan tugas dari Tim Departemen Komunikasi diberikan secara bertahap dengan *deadline* yang berbeda-beda. Tugas-tugas *event management* dan *content Management* yang dikerjakan di antaranya membuat konten Instagram dan Snapgram, melakukan perencanaan *event*, dan berkoordinasi dengan mitra dalam *event*. Namun penulis juga melakukan pekerjaan lain seperti menjadi panitia Focus Group Discussion (FGD) dengan Tenaga Ahli DPR Komisi VII, membuat *press release*, dan dokumentasi setiap acara dan rapat internal.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Tabel 3.1 Pelaksanaan Kerja Magang Mahasiswa

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1	Minggu 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan</li> <li>- Membuat Anggaran Kegiatan</li> <li>- Rapat perencanaan kegiatan pameran bersama Sindo</li> </ul>
2	Minggu 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Anggaran kegiatan</li> <li>- Membuat agenda komunikasi</li> <li>- Membuat jadwal media placement</li> <li>- Rapat kegiatan pameran bersama Indo</li> </ul>
3	Minggu 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat perencanaan <i>event</i> hari pertambangan bersama ESDM</li> <li>- Persiapan FGD tenaga ahli DPR komisi VII</li> <li>- FGD tenaga ahli DPR komisi VII</li> </ul>
4	Minggu 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan data kuesioner</li> <li>- Rapat acara MOU Garuda</li> <li>- Rapat design Kalender</li> </ul>
5	Minggu 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Event</i> hari pertambangan</li> <li>- <i>Event</i> pesta rakyat hari pertambangan</li> <li>- Membuat konten media sosial instagram</li> <li>- Liputan</li> <li>- Membuat <i>press release</i></li> </ul>
6	Minggu 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>press release</i></li> <li>- Membuat konten twitter</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat anggaran kegiatan</li> </ul>
7	Minggu 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat perencanaan kegiatan bersama ESDM</li> <li>- <i>Event</i> penandatanganan MOU dengan Garuda</li> </ul>
8	Minggu 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Event</i> APOGCE</li> <li>- Membuat konten media sosial instagram</li> <li>- Liputan</li> <li>- Membuat final exposure</li> </ul>
9	Minggu 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Event</i> GBO</li> <li>- Membuat konten media sosial instagram</li> </ul>
10	Minggu 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekap kontak wartawan</li> <li>- Rapat perencanaan <i>event</i> SKK Migas <i>Goes to Campus</i></li> <li>- Menghubungi pihak kampus untuk acara SKK Migas <i>Goes to Campus</i> (Unpad, ITSB, ITB, AGP, Pertamina, Pakuan, Trisakti, Tanri Abeng, Bhayangkara)</li> </ul>
11	Minggu 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat SKK Migas <i>Goes to Campus</i> pusat</li> <li>- Menghubungi pihak penerbit untuk souvenir <i>event</i></li> <li>- Survei tempat <i>Goes to Campus</i> ITSB</li> <li>- Survei tempat <i>Goes to Campus</i> Bhayangkara</li> </ul>
12	Minggu 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SKK Migas <i>Goes to Campus</i> ITSB</li> <li>- Survei tempat SKK Migas <i>Goes to Campus</i> Unpad</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- SKK Migas <i>Goes to Campus</i> UNPAD</li> <li>- Survei tempat SKK Migas <i>Goes to Campus</i> ITB</li> <li>- SKK Migas <i>Goes to Campus</i> ITB</li> <li>- Membuat konten instagram</li> </ul>
13	Minggu 13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Survei SKK Migas <i>Goes to Campus</i> Politeknik AGP</li> <li>- SKK Migas <i>Goes to Campus</i> Politeknik AGP</li> <li>- Membuat konten instagram</li> </ul>

### 3.3.2 Pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan

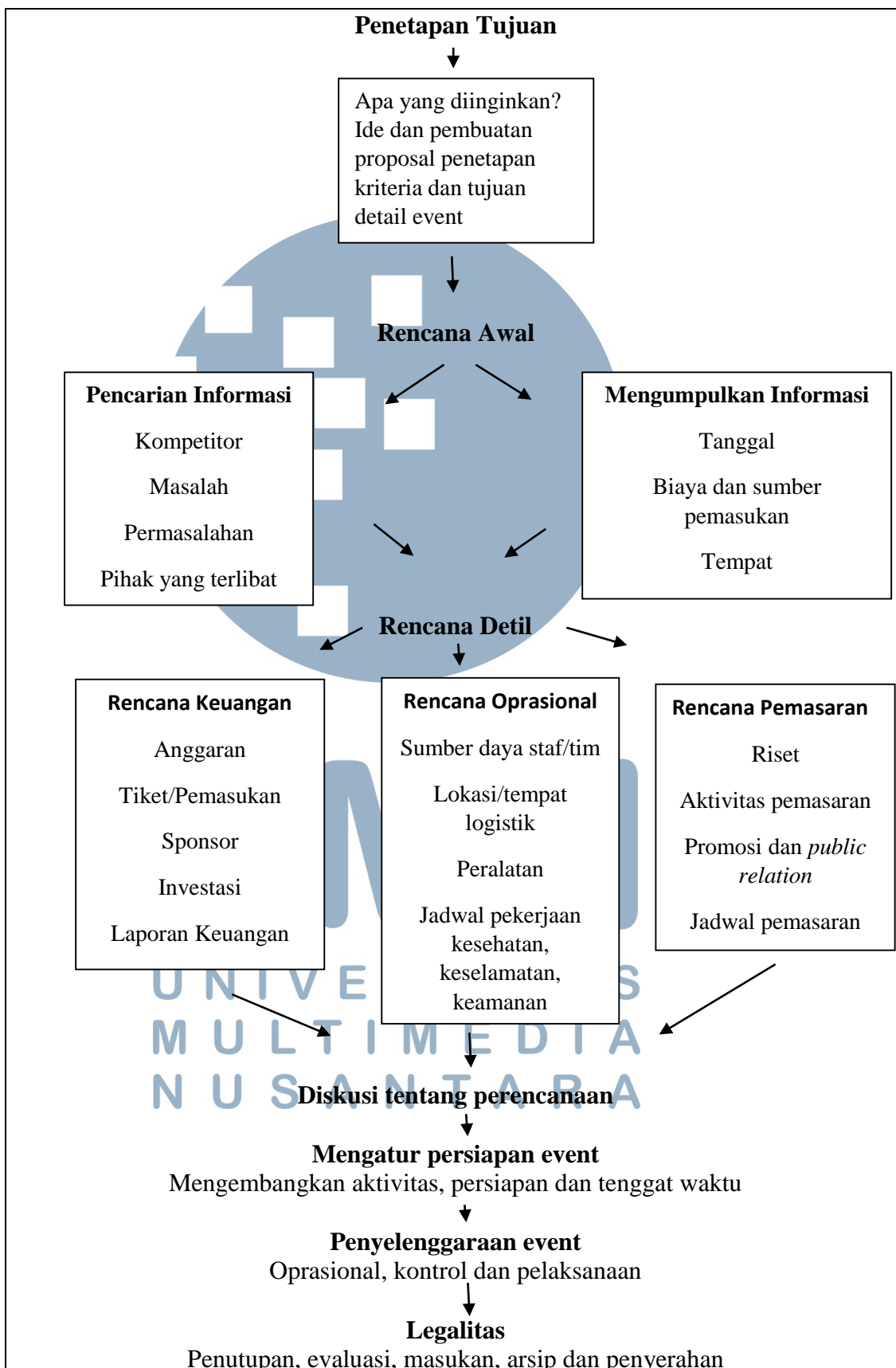
Pada sub bab ini, penulis akan mendeskripsikan mengenai serangkaian aktivitas besar yang dilakukan oleh penulis selama periode magang tiga bulan di SKK Migas (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi)

#### 3.3.2.1. *Event Management*

Menurut Natoradjo Salyus (2011, h.7) *event management* dapat didefinisikan sebagai mengorganisir sebuah *event* yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif yang kegiatannya meliputi dari konsep (perencanaan) sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan. Sesuai dengan pengertian di atas penulis melakukan pekerjaan yang sama dalam *event management Officer*. Penulis membantu dalam mengelola *event* yang diselenggarakan dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Menurut Shone dan Parry (dalam Any Noor, 2013, h.135) menggambarkan bahwa proses rencana penyelenggaraan event adalah seperti bagan berikut:

Bagan 3.1 Proses Penyelenggaraan event



Berdasarkan tahapan *event* diatas sesuai dengan tahap penyelenggaraan *event* di SKK Migas. Namun, tidak semua tahapan ini diikuti oleh penulis. Karena, ada beberapa *event* yang memang sudah berjalan dari awal sehingga penetapan tujuan sudah dilakukan dari awal dan tinggal pelaksanaan.

Selain itu tidak semua *event* yang dilakukan SKK Migas berasal dari ide *event management officer* dapatkan. Seperti SKK Migas *goes to Campus* misalnya, *event* tersebut merupakan *event* yang di perintahkan oleh Bapak Kepala SKK Migas untuk dilaksanakan. Sehingga, ada beberapa poin pada tahap tersebut yang tidak dilakukan seperti ide pembuatan acara karna memang sudah ditetapkan oleh atasan.

Beberapa *event* yang dijalankan oleh penulis selama program magang diantaranya:

a) APOGCE (*Asia Pacific Oil and Gas Conference Exhibition*)

Acara ini merupakan kegiatan tahunan yang diadakan oleh SPE (*Society of Petroleum Engineer*). Pada kesempatan kali ini Indonesia berkesempatan menjadi tuan rumah untuk acara APOGCE yang bertemakan "*Energy Resilience through Efficiency, Collaboration and Technology*". Acara ini berlangsung pada tanggal 17-19 Oktober 2017 di Hotel Mulia Senayan.

SKK Migas turut menjadi bagian dalam acara ini dengan membangun *tenant* sebagai tempat untuk berdialog serta tanya jawab dengan karyawan SKK Migas. Salah satu alasan SKK Migas turut berpartisipasi karena banyaknya para invenstor yang datang.

Dalam *event* ini penulis tidak ikut sertakan dalam perencanaan. Penulis hanya turut membantu pada saat berlangsungnya *event*. Dalam *event* tersebut penulis membantu dalam proses dokumentasi serta menjaga daftar hadir pengunjung *tenant*.

b) Pameran Hari Pertambangan

Acara ini merupakan peringatan hari ulang tahun kementerian ESDM ke-72 di JW Marriot Kuningan. Menurut Any Noor (2013, h.8) suatu kegiatan yang diselenggrakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat,

budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Seluruh lembaga di bawah kementerian ESDM turut berpartisipasi termasuk SKK Migas untuk memeriahkan acara ini. Dalam acara ini penulis turut dilibatkan dalam proses perencanaan dengan turut berpartisipasi dalam rapat persiapan yang diadakan di kementerian ESDM sebanyak tiga kali. Dalam rapat tersebut membahas tentang penentuan tempat, denah lokasi, susunan acara, dan anggaran. Penulis juga membuat hasil rapat untuk diserahkan kepada PIC pameran. Sedangkan dalam proses pameran penulis hanya membantu pendataan pengunjung serta dokumentasi. Karena penulis belum terlalu paham terkait minyak dan gas bumi dan hal tersebut dijelaskan dalam tenant oleh karyawan SKK Migas dari bidang teknis.

Tabel 3.2 Hasil Rapat dengan ESDM

### **Laporan Rapat Pameran Hari Pertambangan**

Lokasi: JW Marriot Hotel Jakarta Lt. 2 Ruang Mutiara 1

Waktu Acara : 26-27 September 2017

Waktu Loading Barang: 25 September 2017 (14.00-18.00)

Jumlah Undangan: 600 Undangan

Besar Booth: 6,5 M x 3,5 M (Bergabung bersama ESDM dan unit lain)

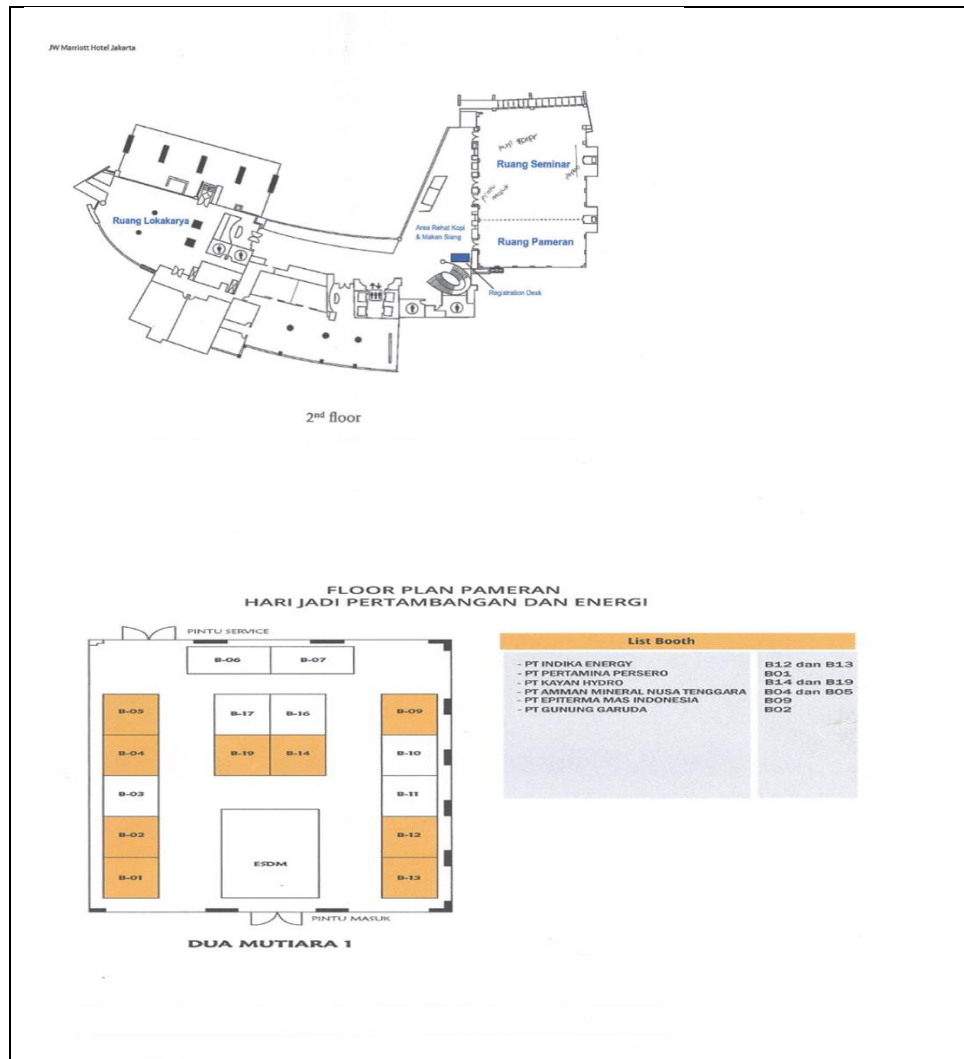
Perlengkapan yang disediakan:

1. Partisi
2. Listrik 2 Amper
3. 1 Meja
4. 2 Kursi
5. ID card penjaga pameran (2 Orang)

Perlengkapan yang dibutuhkan:

1. Video perusahaan
2. Brief Company





c) *Fruit day*

*Fruit day* merupakan *event* bulanan yang dilakukan SKK Migas untuk para karyawannya. *Event* ini diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran para karyawan untuk hidup sehat dengan cara yang unik yaitu membagikan makanan serta minuman sehat kekinian. Menurut Any Noor (2013, h.13) inti dari penyelenggaraan *event* adalah harus unik dan biasanya muncul dari ide.

Dalam *event* ini penulis turut membantu beberapa hal yaitu:

- (a) Dalam perencanaan, penulis bersama PIC *Fruit day* yaitu Ruby Savira menyusun konsep *fruit day* pada bulan November. Penulis memberikan usul dengan memberikan makanan sehat kekinian yang

unik agar menarik para karyawan dan dibagikan setelah mengikuti senam. Usul tersebut disetujui oleh Ruby Savira.

- (b) Setelah perencanaan penulis ditugaskan untuk mencari konsumsi sehat yang akan dibagikan. Penulis mencari vendor makanan sehat melalui instagram dan memberikan hasilnya kepada PIC acara. Setelah PIC memilih dan memesan konsumsi, penulis ditugaskan untuk memastikan kembali jumlah konsumsi untuk peserta dan melakukan *packing* untuk acara besok harinya.

Gambar 3.1 Proses pengecekan konsumsi



- (c) Selanjutnya, pada hari pelaksanaan kegiatan penulis membantu dalam proses pembagian makanan, pendataan karyawan yang berpartisipasi, dan pemberian kuesioner. Namun, penulis merasa sedikit kesulitan dikarenakan banyaknya karyawan dan kurangnya panitia yang membantu dalam pengurusan sehingga pembagian kurang tertib, sebagian tidak menulis data dan juga tidak mengisi kuesioner.

d) SKK Migas Goes to Campus

SKK Migas Goes to Campus merupakan *event* terbesar yang dijalani penulis selama program magang berlangsung. Penulis ditugaskan untuk mencari universitas yang memiliki fakultas Perminyakan, Geologi, dan Geofisika se-Indonesia. Kemudian, penulis bersama Tim Goes to

*Campus* menyaring kembali dari beberapa kampus yang sudah dipilih menjadi 42 kampus. Kemudian penulis dipercaya untuk berkoordinasi secara penuh dan menentukan jadwal untuk *event Goes to Campus* Pusat.

*Event SKK Migas Goes to Campus* yang penulis hadiri adalah SKK Migas *Goes to Campus* ITSb (Institut Teknologi dan Sains Bandung), SKK Migas *Goes to Campus* Unpad (Universitas Padjajaran), SKK Migas *Goes to Campus* ITB (Institut Teknologi Bandung), Politeknik AGP, Universitas Trisakti, Universitas Bhayangkara, Universitas Tanri Abeng, dan Universitas Pertamina.

Tabel 3.3 Jadwal *Goes to Campus* Pusat

Nama Kampus	Jurusan	Tanggal
ITSB (Cikarang)	Perminyakan	13 November 2017
UNPAD (Bandung)	Geologi	15 November 2017
ITB (Bandung)	Perminyakan, Geologi, dan Geofisika	16 November 2017
Politeknik AGP (Bandung)	Geologi	20 November 2017
Universitas Trisakti (Jakarta)	Perminyakan dan Geologi	22 November 2017
Universitas Tanri Abeng (Bintaro)	Perminyakan	4 Desember 2017
Universitas Pakuan (Bogor)	Geologi	5 Desember 2017
Universitas Bhayangkara (Bekasi)	Perminyakan	7 Desember 2017
Universitas Pertamina	Perminyakan, Geologi, dan Geofisika	11 Desember 2017

Penulis memulai dengan mencari kontak kampus yang bisa dihubungi. Namun, pihak kampus sangat sulit untuk dihubungi. Oleh karena itu, penulis mencari kontak himpunan fakultas perminyakan. Setelah mendapatkan kontak, penulis segera menghubungi via telepon atau *Whatsapp*.

Gambar 3.1 Salah satu komunikasi yang dilakukan penulis untuk berkoordinasi dengan pihak kampus



Setelah mendapatkan kontak himpunan, penulis mulai menginformasikan bahwa SKK Migas ingin mengadakan kuliah umum di kampus mereka. Selanjutnya penulis meminta konfirmasi untuk acara ini apabila mereka setuju maka penulis melanjutkan dengan memberikan informasi terkait perlengkapan yang dibutuhkan oleh SKK Migas.

Kemudian penulis melakukan survei tempat di universitas terkait dan memastikan tidak ada kendala. Memberikan susunan acara dan informasi kegiatan secara lebih detail serta memberikan data pembicara yang akan mengisi kuliah umum.

Selanjutnya adalah pelaksanaan. Dalam pelaksanaan penulis membantu briefing MC. Kemudian memberikan *reimburse* dana yang terpakai. Memastikan daftar hadir terisi lengkap dan juga melakukan dokumentasi.

Setelah acara selesai, penulis memastikan untuk setiap panitia kampus membuat LPJ (Lembar Pertanggung Jawaban) dari acara untuk SKK Migas. Selanjutnya LPJ tersebut akan dijadikan bahan perbaikan serta pertimbangan SKK Migas untuk acara selanjutnya.

### **3.3.2.2 Content Management @humasskkmigas**

*Content management* merupakan salah satu yang penulis lakukan juga pada saat program magang berlangsung. Seperti yang sudah di ketahui sebelumnya pada latar belakang yang menjelaskan bahwa *content management* adalah bentuk pengelolaan konten. Dalam pengelolaan ini, penulis bertugas mengelola pembuatan konten pada instagram. Dalam proses pembuatan konten penulis menunggu arahan dari Alvian selaku pemegang akun. Biasanya penulis diminta untuk membuat konten sesuai dengan kegiatan yang berlangsung.

Menurut Dany (2016, para. 3) terdapat tiga formula dalam membuat konten dalam Instagram yaitu:

- a. Gampang diingat
- b. Media yang digunakan diakses banyak orang
- c. Momentum yang tepat dan mendukung

Ketiga hal diatas digunakan dalam membuat konten di media sosial instagram, penulis diarahkan oleh Bapak Alvian untuk membuat konten yang singkat namun sesuai dengan 5 W + 1 H dan juga bahasa yang ringan sehingga pembaca lebih mudah mengerti dan mudah diingat.

Selanjutnya, SKK Migas menggunakan Instagram sebagai salah satu media yang digunakan karena Instagram saat ini banyak digemari oleh khalayak. Banyak



berita yang bermunculan yang bermula karena viral di Instagram. Hingga saat ini SKK Migas memiliki 17,4 K *followers*.

Dalam menulis konten biasanya penulis mengambil informasi sesuai dengan *event* yang penulis jalani. Selain berdasarkan *event* yang berjalan, penulis juga membuat konten berdasarkan isu yang beredar saat ini, seperti isu penghematan sumber energi dan juga *Gross Split*.

Pada proses pembuatan konten, penulis melakukan sedikit survei tentang kegiatan atau isu yang sedang terjadi. Hal tersebut dilakukan penulis agar tidak terjadi kesalahan data. Setelah pembuatan konten (*caption Instagram*) selesai penulis akan segera memberikannya kepada Alvian untuk di periksa kembali dan di unggah ke dalam instagram. Penulis juga ditugaskan memilih foto yang kira-kira layak untuk unggah kedalam Instagram @humasskkmigas.

Gambar 3.2 Proses Pengiriman caption Instagram

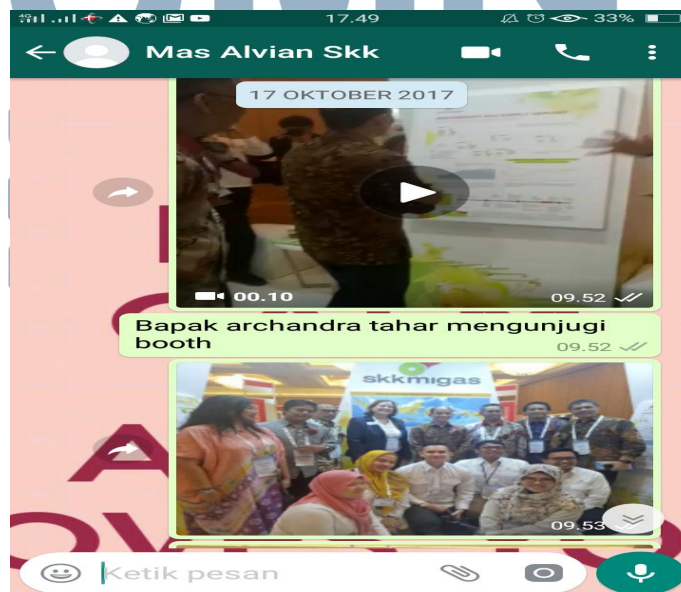


Gambar 3.3 Setelah diunggah ke Instagram



Selain membuat *caption* dan pemilihan foto, penulis biasanya juga ditugaskan untuk membuat konten video di dalam snapgram @humassskmigas. Setiap kegiatan dan *event* yang diikuti oleh penulis harus selalu di buat video untuk snapgram. Setelah penulis membuat video, penulis akan kembali menyerahkan kepada Alvian untuk menentukan video mana yang akan di upload kedalam snapgram @humassskmigas.

Gambar 3.4 Proses pengiriman video snapgram



### 3.3.2.3 Media Relations

Dalam kegiatan media *relations* menulis hanya membantu beberapa kegiatan saja. Menurut Ruslan (2013, h.169) *media relations* atau *press relations* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh *public relations* dalam upayanya untuk berkomunikasi serta menyampaikan pesan atau informasi mengenai aktivitas perusahaan, produk, dan kegiatan yang dilakukan. Sebagai departemen komunikasi dari sebuah lembaga pemerintah tentu perlu menjalin hubungan baik dengan media. Karena, salah satu cara menyampaikan informasi terkait keadaan minyak dan gas bumi di Indonesia adalah melalui berita media.

Menurut Soemarti dan Ardianto (dalam Elvinaro Ardianto, dkk, 2007, h.182) dalam upaya membina *media relations*, maka PR melakukan berbagai kegiatan yang bersentuhan dengan media massa atau pers yaitu Konferensi Pers, *Press Breafing*, *Press Tour*, *Press Release*, *Special Events*, *Press Luncheon*, dan Wawancara Pers. Dari beberapa kegiatan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang penulis jalani selama program magang, diantaranya:

- d. Konferensi Pers, yaitu informasi yang diberikan diberikan secara simultan/berbarengan oleh seseorang pejabat pemerintah atau swasta kepada sekelompok wartawan, bahkan bisa ratusan wartawan sekaligus. Hal ini sering sekali dilakukan oleh SKK Migas baik konferensi pers bersama Menteri ESDM maupun Kepala SKK Migas. penulis sempat membantu dalam acara konferensi pers ini sebagai pendata media. Biasanya SKK memilih media-media yang memang berkaitan dengan minyak dan gas bumi baik *online* maupun cetak dan mengundang mereka pada situasi atau acara tertentu ketika ada keputusan baru atau informasi yang penting untuk diketahui oleh publik.
- e. *Press Release*, yaitu suatu kegiatan yang sering kali buat oleh departemen komunikasi atau PR dalam bentuk informasi atau berita yang diberikan kepada media online ataupun cetak untuk dipublikasikan. Penulis ditugaskan untuk membuat *Press*



*release* dari beberapa *event* yang diselenggarakan di SKK Migas. Dalam membuat *Press release*, penulis mengacu kepada teknik penulisan berita yaitu 5 W + 1 H. Pelajaran PR Writing dikampus juga membantu penulis dalam penulisan *press release*. Sehingga penulis tidak terlalu bingung saat ditugaskan membuatnya.

Sebelum penulis membuat *press release*, penulis melakukan liputan terhadap acara terlebih dahulu. Setelah liputan selesai penulis baru memulai menulis *press release*.

Tabel 3.4 Salah satu *Press release* yang penulis kerjakan

### **Menjaga Kontribusi Migas untuk Pasokan Energi Nasional**

Kebutuhan energi di Indonesia meningkat setiap tahunnya terutama pada sektor Migas (minyak dan gas). Salah satu indikatornya ialah meningkatnya jumlah pemakai kendaraan bermotor. Pada tahun 2013, Badan pusat statistik (BPS) mencatat jumlah kendaraan bermotor sebanyak 104 juta dan pada tahun 2015 mumlah meningkat lebih dari 122 juta unit kendaraan bermotor.

Peningkatan kebutuhan energi Migas yang cukup tinggi ini perlu untuk diantisipasi. Hal tersebut harus dilakukan agar tidak terjadinya krisis energi dan menyesuaikan dengan kebutuhan energi yang diperlukan. Bayangkan apabila dimasa depan kita harus hidup tanpa sumber daya tersebut?

Fenomena ini merupakan tantangan besar yang harus dihadapi oleh semua pihak terutama pada sektor Hulu migas. Data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), lifting migas telah turun dari 2,34 juta barel setara minyak per hari di 2010 menjadi 1,928 juta barel setara minyak per hari pada Juli 2017.

Tanpa adanya penemuan energi cadangan baru, lifting diperkirakan terus merosot menjadi 1,75 juta barel setara minyak per hari di tahun 2020. Penurunan lifting migas tersebut tak terlepas dari kondisi migas saat ini yang dirasakan Indonesia. Diketahui, sekitar 72 persen dari produksi tersebut berasal dari lapangan-lapangan yang sudah berproduksi lebih dari 30 tahun.

Dengan sudah ‘tua’ lapangan tersebut, tentu dampak produktivitas terus menurun. Maka dari itu, sejumlah langkah perlu diambil. Mulai dari menerapkan teknologi baru pada lapangan-lapangan yang ada. Selanjutnya, melakukan

eksplorasi untuk mencari cadangan-cadangan migas baru. Namun, hal tersebut sama-sama memerlukan investasi yang sangat besar.

Selama ini pemerintah Indonesia bekerja sama dengan kontraktor kontrak kerja sama (Kontraktor KKS). Para Kontraktor KKS ini menyediakan investasi sekaligus melakukan pekerjaan eksplorasi dan produksi migas untuk pemerintah Indonesia. Nantinya, hasil produksi migas akan dibagi dengan pemerintah Indonesia.

Ironinya, iklim investasi di industri hulu migas mengalami tantangan berat. Secara global, harga minyak dunia belum stabil dari keterpurukan yang terjadi semenjak pertengahan 2014 lalu. Kondisi tersebut memaksa perusahaan migas harus menekan pengeluaran, termasuk pengeluaran investasi demi mencegah kerugian.

Selain tantangan tersebut, dari dalam negeri, industri hulu migas juga menghadapi tantangan tidak mudah. Dalam menyusun prioritas investasinya, perusahaan migas biasanya membandingkan kemudahan berinvestasi di suatu negara dengan negara lain.

Untuk itu, seharusnya Indonesia mampu menjamin iklim investasi hulu migasnya lebih menarik dari negara-negara lain. Saat ini masih terdapat beberapa hal yang dikeluhkan oleh investor, di antaranya adalah kepastian regulasi dan kemudahan perizinan.

Ini merupakan pekerjaan rumah yang harus dijawab oleh semua pihak di Indonesia. Tanpa iklim investasi yang kondusif, mustahil sektor ini dapat menyediakan energi untuk menopang pertumbuhan ekonomi.

### **3.3.2.5 Government Relations**

*Government relations* adalah kegiatan eksternal *Public Relations* yang ditujukan kepada kelompok – kelompok yang ada dipemerintahan, baik pusat maupun daerah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membangun dan menjaga hubungan baik dengan pemerintah. Untuk di SKK Migas sendiri, fungsi hubungan dengan pemerintah selain untuk membangun hubungan adalah untuk meningkatkan informasi terkait keadaan minyak dan juga gas bumi.

Pada saat program magang berlangsung, penulis sempat membantu kegiatan *government relations* SKK Migas. Kegiatan yang diadakan adalah FGD dengan para Tenaga Ahli DPR Komisi VII di Cirebon. Penulis turut membantu dalam

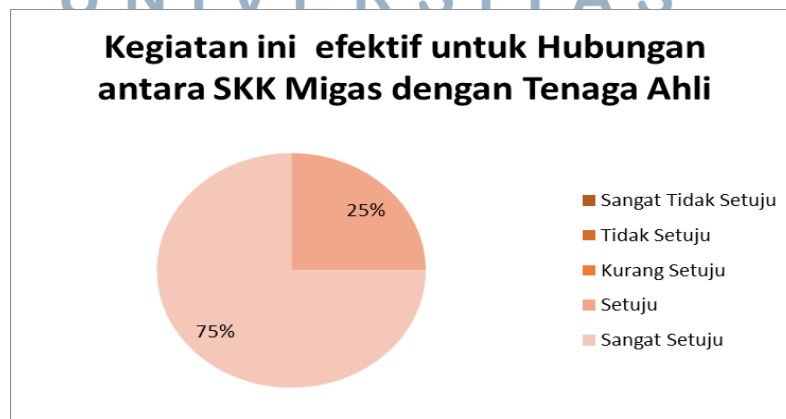
pendataan anggota, memastikan kehadiran, dan membantu dalam pencarian konsumsi.

Pada hari pertama kegiatan penulis dan para panitia lain mengajak Tenaga Ahli DPR Komisi VII untuk mendatangi salah satu lapangan oprasi PT. Pertamina EP di Indramayu. Setelah kunjungan lapangan kami menuju ke Cirebon untuk beristirahat. Kesokan harinya FGD baru dimulai, penulis membantu dalam absensi serta membagikan kuesioner kepada para Tenaga Ahli. Setelah acara selesai, penulis diminta untuk menginput kuesioner untuk melihat hasil kegiatan yang mana nantinya hasil tersebut akan diberikan kepada mannager humas SKK Migas.

Gambar 3.6 Salah satu hasil Kuesioner



Gambar 3.7 Salah satu hasil Kuesioner



### 3.4 Kendala dan Solusi dalam Proses Kerja Magang

Dalam melaksanakan setiap kegiatan di atas, adapun sejumlah kendala yang dirasakan, di antaranya yaitu:

1. Dalam *event Goes to Campus SKK Migas*, penulis menemukan kendala yaitu persiapan yang hanya sebentar. Hal tersebut membuat penulis kesulitan dalam menentukan waktu dengan para universitas selain itu waktu yang ditentukan berdekatan dengan jadwal ujian para mahasiswa universitas. Solusi yang penulis ajukan ialah apabila ingin mengadakan kegiatan besar sebaiknya dipersiapkan secara matang dalam waktu yang cukup sehingga dapat mempermudah persiapan.
2. Dalam *Event Fruit day*, penulis menemukan hambatan dalam proses pelaksanaan dikarenakan kurangnya panitia yang membantu dalam *event*. Hal tersebut membuat penulis keos sehingga banyak yang terlewat dikarenakan penulis harus merangkap tiga tugas sekaligus. Solusi yang penulis ajukan ialah sebaiknya menambah jumlah panitia dan setiap panitia memiliki satu *jobdesk* yang jelas.
3. Adanya kebiasaan tidak tepat waktu para karyawan yang mengakibatkan ada beberapa hal dalam penyelenggaraan kegiatan serta pembuatan tugas terhambat. Karyawan belum memiliki kesadaran yang cukup terkait waktu kerja. Solusi yang penulis ajukan adalah dengan membiasakan diri untuk tepat waktu baik dalam kegiatan atau jam kerja. Sehingga, kegiatan dan pekerjaan bisa berjalan lebih baik lagi.